

AVA SECURE FUND MARET 2025



PROFIL PT ASURANSI JIWA ASTRA

PT ASURANSI JIWA ASTRA merupakan perusahaan penyedia jasa asuransi jiwa yang dimiliki oleh PT Astra Internasional Tbk, PT Sedaya Multi Investama dan Koperasi Astra International. PT Asuransi Jiwa Astra menawarkan produk yang beragam untuk memenuhi kebutuhan masyarakat Indonesia dari berbagai tingkat kehidupan dan segmen pasar, baik nasabah perorangan berupa asuransi perlindungan jiwa, kesehatan, kecelakaan, asuransi jiwa yang dikaitkan dengan investasi (unit link), asuransi jiwa syariah, dan juga nasabah group berupa program kesejahteraan karyawan (employee benefit group business) dan dana pensiun (DPLK). Per 31 Desember 2023, rasio Risk Based Capital PT Asuransi Jiwa Astra mencapai 259% dengan total aset kelolaan unit link dan aset dana pensiun masing-masing sebesar Rp 4,81 triliun dan Rp 3,49 triliun.

TUJUAN INVESTASI

Memberikan pendapatan melalui investasi pada instrumen pasar uang dan/atau efek bersifat hutang jangka pendek serta untuk mempertahankan nilai kapital dan likuiditas.

KOMPOSISI PORTOFOLIO

SBN Pasar Uang	47.39%
Instrumen Pasar Uang Lainnya	52.61%

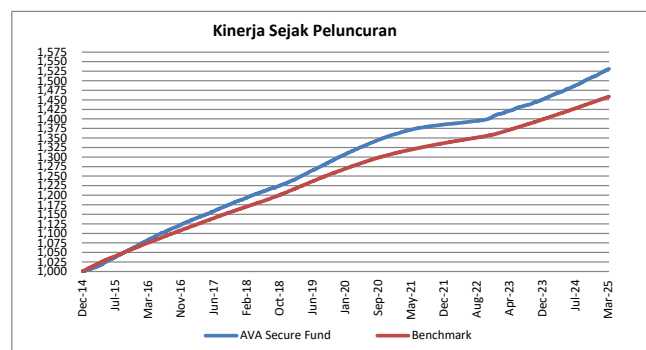
KEPEMILIKAN TERBESAR

1. PT Bank Rakyat Indonesia Tbk (Deposito)
2. PT Bank Syariah Indonesia (Deposito)
3. SBSN PBS 0017
4. SBSN PBS 0036
5. SEKURITAS RP BI IDSR020725364S

HARGA (NAB/UNIT)

1,530.95

KINERJA HISTORIS



Kinerja Bulanan:

Apr-24 :	0.29%	Oct-24 :	0.37%
May-24 :	0.37%	Nov-24 :	0.34%
Jun-24 :	0.30%	Dec-24 :	0.29%
Jul-24 :	0.39%	Jan-25 :	0.46%
Aug-24 :	0.31%	Feb-25 :	0.34%
Sep-24 :	0.42%	Mar-25 :	0.31%

Kinerja Tahunan:

2024	2023	2022	2021	2020
4.12%	3.27%	1.65%	1.98%	4.27%

ULASAN PASAR

Bank Indonesia (BI) masih mempertahankan suku bunga di 5,75%, setelah pemangkasan pada Januari 2025, sejalan dengan perkiraan konsensus. BI menegaskan bahwa keputusan ini konsisten dengan upaya menjaga inflasi, menstabilkan mata uang, dan mendorong pertumbuhan ekonomi. Meskipun menahan suku bunga, BI memutuskan untuk mencoba meningkatkan likuiditas melalui pelonggaran makroprudensial. Di bulan Maret 2025, inflasi naik menjadi +1% YoY, berbalik dari deflasi -0,1% YoY pada bulan sebelumnya. Secara bulanan, inflasi naik +1,6% MoM pada bulan Maret dari -0,5% pada Februari. Penyebab utamanya adalah berakhirnya diskon tarif listrik untuk pelanggan prabayar. Harga listrik rumah tangga meningkat +43% MoM, berbalik dari -18,3% pada Februari. Inflasi makanan dan minuman serta tembakau sedikit menurun menjadi +2,1% YoY dari +2,3% pada Februari. Inflasi transportasi tercatat -0,1% MoM, berbalik dari +0,3% pada Februari, akibat diskon tarif yang diberlakukan oleh pemerintah. Inflasi inti stabil di +2,5% YoY. Pada Maret 2025, kurs tengah BI terdepresiasi 0,95% menjadi 16.588/USD.

KINERJA KUMULATIF

	Dari Awal							
	1 Bulan	3 Bulan	6 Bulan	Tahun	1 Tahun	3 Tahun	5 Tahun	Sejak Peluncuran
AVA Secure Fund	0.31%	1.11%	2.12%	1.11%	4.27%	10.26%	16.14%	53.10%
Benchmark ^(*) **	0.24%	0.77%	1.59%	0.77%	3.28%	8.67%	14.15%	45.86%

*sejak 1 Mei 2015, 50% suku bunga (setelah pajak) rata-rata deposito 5 bank nasional + 50% suku bunga (setelah pajak) rata-rata deposito 5 bank asing

dan campuran, sebelumnya 50% suku bunga rata-rata deposito bank nasional + 50% suku bunga rata-rata deposito bank asing dan campuran.

** sejak 3 Januari 2023: suku bunga rata-rata deposito IDR (1 bulan) Bank Indonesia (setelah pajak)-IDRE1MO Index.

INFORMASI LAINNYA

Tanggal Peluncuran	: 01 Desember 2014	Frekuensi Valuasi	: Harian
Mata Uang	: Rupiah	Bloomberg Ticker	: AALASE2
NAB/Unit Saat Pembentukan	: IDR 1.000	Biaya Pengalihan	: IDR 100.000 setelah pengalihan ke-4 dalam 1 tahun
Dikelola Oleh	: PT Asuransi Jiwa Astra		
Bank Kustodian	: DBS	Biaya Jasa Pengelolaan Tahunan	: maks. 2,00%
Jumlah Dana Kelolaan	: IDR 837,8 Milliar	Kategori risiko	: Rendah
Jumlah Unit Beredar	: 547.302.505,1098		

Disclaimer

AVA Secure Fund adalah dana unit link yang ditawarkan oleh PT Asuransi Jiwa Astra. Laporan ini disusun oleh PT Asuransi Jiwa Astra hanya untuk memberikan informasi. Laporan ini bukan merupakan penawaran untuk membeli atau permintaan untuk menjual. Semua hal yang berkaitan telah dimasukkan untuk memastikan laporan ini benar. PT Asuransi Jiwa Astra tidak bertanggung jawab atas kerugian yang timbul akibat laporan ini. *Kinerja masa lalu tidak mencerminkan kinerja masa depan*. Harga unit dapat naik atau turun dan kinerja tersebut tidak dapat dipastikan. Investor potensial harus berkonsultasi dengan konsultan keuangan terlebih dahulu sebelum melakukan investasi.